

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- a. Jumlah kecelakaan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 berjumlah 282 kasus kecelakaan.
- b. Hubungan antara jumlah kecelakaan dan kerugian materi di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 dengan persamaan $y = 7,8254 + 0,217x$
- c. Angka korban kecelakaan lalu-lintas di Kabupaten Sleman pada tahun 1991 dan 1993 mempunyai angka korban kecelakaan terbesar luka berat sedangkan tahun 1992 dan 1994 angka korban kecelakaan yang meninggal besar.
- d. Hubungan antara jumlah penduduk dan jumlah kendaraan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 dengan persamaan $y = -1,5 + 0,4321x$
- e. Tipe kecelakaan yang sering terjadi di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 adalah tipe kecelakaan depan dengan depan sebanyak 100 kali kejadian dan tipe kecelakaan depan dengan samping sebanyak 42 kali kejadian.
- f. Jumlah kecelakaan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 sering terjadi di ruas jalan sebesar 136 kali kejadian, dibanding kecelakaan dipersimpangan jalan sebesar 47 kali kejadian.
- g. Jumlah kendaraan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 yang terlibat kecelakaan pada ruas jalan yang

sering terjadi adalah sepeda motor dengan 113 kali dan sedan 56 kali kejadian, sedangkan jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan sedan dengan motor dan truk dengan motor yang semuanya 26 kali kejadian.

- h. Jumlah kendaraan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 yang terlibat kecelakaan di persimpangan jalan adalah sepeda motor dengan 30 kali kejadian dan truk 14 kali kejadian, sedangkan jenis kendaraan yang terlibat truk dengan motor sebanyak 10 kali kejadian.
- i. Waktu terjadinya kecelakaan terbesar di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 dalam variasi jam selama 1 hari (24jam) yaitu diantara jam 12.00 - 18.00 yaitu sebesar 64 kasus kejadian kecelakaan.
- j. Kondisi keadaan cuaca pada waktu terjadi kecelakaan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 banyak terjadi pada kondisi cuaca cerah.
- k. Status pelaku yang sering melakukan terjadinya kecelakaan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 yaitu status mahasiswa dengan 96 kali dan status pelajar dengan 35 kali.
- l. Umur pelaku yang banyak melakukan kejadian kecelakaan di Kabupaten Sleman pada tahun 1991-1994 adalah antara umur 21 tahun sampai 25 tahun dengan 75 kali tetapi pada umur 40 tahun keatas jumlah kecelakaan 25 kali kejadian, sehingga makin bertambahnya umur makin kecil kemungkinan terjadinya kecelakaan.

6.2. Saran

- a. Perlunya adanya kesadaran berlalu lintas sejak dini, baik secara formal maupun non formal keseluruhan lapisan masyarakat, guna meningkatkan rasa disiplin berlalu lintas.
- b. Perlu ada pelebaran jalan untuk ruas jalan yang mempunyai volume lalulintas besar.
- c. Pemasangan rambu-rambu dan lampu penerangan disetiap daerah rawan kecelakaan.

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik tanpa suatu rintangan yang berarti. Menyadari keterbatasan ilmu yang penyusun miliki dan waktu yang disediakan untuk pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak sebanding dengan permasalahan yang ada selama penelitian. Tentunya dalam Tugas Akhir ini terdapat banyak sekali kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Penyusun berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memenuhi persyaratan kurikulum yang berlaku pada Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Sipil, serta dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Atas bantuan, bimbingan serta sumbangan saran dan pikiran dari semua pihak selama penyusun laporan ini, tak lupa penyusun mengucapkan banyak terima kasih, semoga ALLAH SWT memberikan ganjaran yang setimpal dengan amal saudara sekalian. Amien.